

## Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan

Zelpamailiani

UPT SDN 15 Sungai Nyalo  
zmailiani@gmail.com

---

### Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

---

### Abstract

*Reading interest has a very important role in the world of education. This study aims to find alternative efforts to increase reading interest in elementary school students in cluster IV in the Koto XI Tarusan sub-district. The low interest in reading in elementary school students is one of the causes of the decline in students' learning motivation. One of the reasons is the lack of interest in reading in the students themselves. In an effort to increase reading interest in elementary school students, students should be given support so that interest in reading arises from the students themselves. If students' reading habits grow from the time students are in elementary school, interest in reading will grow high until students grow up. This research was conducted using a quantitative approach by formulating research problems through references from relevant journals and the like for data analysis. The data obtained were analyzed and compared. Based on the results of the study, it was concluded that efforts to increase the reading interest of elementary school students can be done by fostering reading interest in the students themselves.*

**Keywords:** *Reading interest, elementary school students*

### Abstrak

Minat baca memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari alternatif upaya meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar gugus IV di kecamatan koto XI Tarusan. Rendahnya minat baca siswa di SD menjadi salah satu penyebab menurunnya motivasi belajar siswa. Salah satu penyebabnya adalah minimnya minat baca dalam diri peserta didik itu sendiri. Dalam upaya meningkatkan minat baca siswa SD sebaiknya siswa diberi dukungan agar minat baca muncul dari diri siswa itu sendiri. Jika kebiasaan membaca siswa tumbuh dari masa siswa duduk di bangku sekolah dasar maka minat baca akan tumbuh tinggi hingga siswa beranjak dewasa. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan merumuskan masalah penelitian melalui referensi dari jurnal-jurnal yang relevan dan sejenisnya untuk dianalisis datanya. Data-data yang didapat dianalisis dan dibandingkan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar dapat dilakukan dengan menumbuhkan minat baca dalam diri siswa itu sendiri.

**Kata kunci:** *Minat baca, siswa sekolah dasar*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

p-ISSN 2620-9284

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Minat merupakan suatu rasa suka yang lebih dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Menurut Nasution (2010:12) “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Syah (2010:18) mengatakan, “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Kemudian minat belajar menurut Djiwandono (2012:172) adalah “Kecenderungan hati yang tinggi untuk belajar, mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan, melalui usaha, pengajaran atau pengalaman. Belajar dengan minat akan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat, minat timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajarinya bermakna bagi dirinya. Sehingga untuk membaca yang bermakna di butuhkan minat baca.

Minat baca merupakan suatu keinginan atau kecendrungan (gairah) yang tinggi untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecendrungan yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (2001; 182) minat baca tumbuh dari diri siswa masing-masing sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu. Membaca merupakan suatu keinginan dan kemauan untuk kesuksesan. Minat baca tersebut dapat di asahakan mulai dari sekolah dasar. Rendahnya minat baca siswa sangat berpengaruh terhadap pendidikan karena memiliki dampak pada, kurangnya pengetahuan siswa, bahkan juga berpengaruh pada kualitas kelulusan siswa, karena tidak memiliki kualitas diri dan tidak bisa memajukan peradaban. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut tidak memiliki minat untuk membaca. Ciri anak yang tidak memiliki minat membaca rendah dapat dilihat antara lain anak lebih cenderung menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan selain membaca misalnya dengan bermain, menonton televisi dan bermain game. (Soetminah dalam Meity & Ramadani, 2015: 33). Saat ini minat baca siswa semakin rendah, bukan hanya di tingkat SD, SMP, SMA bahkan juga pada masyarakat umum.

Rendahnya minat baca siswa ini harus segera dihilangkan supaya tidak berdampak buruk bagi siswa, untuk menghilangkan rendahnya minat baca siswa terlebih dahulu harus diketahui faktor-faktor penyebabnya agar dapat menemukan solusi yang tepat dari permasalahan rendahnya minat baca siswa.

Rendahnya minat baca siswa dilatar belakangi oleh berbagai faktor, seperti yang dikemukakan oleh Soetminah (dalam Idris & Ramadani, 2015: 31) bahwa faktor penyebab rendahnya minat baca yaitu 1) faktor pembawaan atau bakat, faktor yang diturunkan oleh orang tua kepada anaknya, 2) faktor jenis kelamin, sifat dan kodrati maka wanita dan pria memiliki minat dan selera yang berbeda, 3) faktor tingkat pendidikan, disebabkan karena perbedaan kemampuan keadaan dan kebutuhan, 4) faktor kesehatan, apabila seorang anak dalam keadaan kurang sehat maka gairahnya untuk membaca akan berkurang, 5) faktor keadaan jiwa, apabila seorang anak dalam keadaan resah sedih maka gairahnya untuk membaca akan hilang, 6) faktor kebiasaan, anak menggunakan waktu luangnya untuk bermain, 7) faktor lingkungan keluarga, lingkungan keluarga yang punya kebiasaan dan kegemaran membaca akan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat baca anak dan 8) faktor lingkungan sekolah.

??Burns, dkk. (1996) mengemukakan: Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (value) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar

dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca (Farida Rahim, 2007: 1).

Minat baca yang tinggi merupakan sesuatu yang diharapkan, baik oleh siswa sendiri, guru, maupun orang lain. Namun pada saat ini menumbuhkan minat baca pada siswa khususnya siswa sekolah dasar??menjadi salah satu yang belum banyak dilaksanakan, kurangnya keinginan,, kemauan dan dorongan dari diri siswa sendiri merupakan pemicu rendahnya minat baca siswa sekolah dasar. Pada dasarnya dengan adanya minat baca pada diri siswa, maka siswa tersebut akan mudah mendapat pengetahuan karena dengan banyak membaca siswa akan menemukan makna yang terkandung dalam??kata-kata, dalam tulisan yang dibacanya. Namun rendahnya minat baca siswa sekolah dasar menjadi halangan untuk siswa mampu memahami berbagai tulisan yang bisa menjadi sumber ilmu bagi siswa itu sendiri, jadi minat baca siswa perlu dikembangkan lagi supaya siswa dapat memahami arti dalam bacaan yang dibaca. Melihat kenyataan tersebut, minat merupakan awal yang harus dipenuhi sebelum membaca. Kebiasaan membaca??dimasa?? duduk dibangku sekolah dasar akan menumbuhkan minat baca yang tinggi hingga siswa tersebut tumbuh dewasa.

Berdasarkan hasil penelitian- penelitian berupa artikel-artikel dan lain sebagainya yang saya analisis dalam upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar, belum banyak mengkaji rendahnya minat baca siswa sekolah dasar itu yang disebabkan oleh rendahnya minat baca siswa itu sendiri, maka dari beberapa permasalahan tersebut, penulis akan melakukan tinjauan pustaka berdasarkan artiikel-artikel yang relevan dengan dengan topik yang akan dibahas dengan tujuan (1) Minat Baca Siswa Sekolah Dasar (2) Rendahnya Minat Baca dan (3) upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menemukan data-data dalam bentuk tulisan. Penelitian ini memberikan gambaran (deskripsi) sesuai dengan artikel-artikel yang bertujuan untuk menganalisis data yang telah di ketahui, yaitu mengenai “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar” Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dilakukan dengan menelusuri artikel yang ada di jurnal online Google Cendekia dan/atau Scholar. Dalam penelitian ini data di temukan dengan cara mencari artikel-artikel, dari beragam sumber yang relevan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Minat engertian Minat

Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Mengembangkan minat terhadap sesuatu dapat membantu siswa agar bisa melihat bagaimana hubungan materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Menurut Slameto (2015:57) menyatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati siswa dilakukan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Selanjutnya menurut Khairani (2017:135) menyatakan bahwa “Minat berbeda dengan bakat, minat timbul bersumber dari pengenalan dengan lingkungan atau hasil berintraksi dan belajar dengan lingkungannya”. Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk dapat meraih sukses dibidang itu. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang diminatinya.

Selanjutnya Kamisa dalam Khairani (2017:136) menyatakan bahwa “Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan”. Menurut Gunarso dalam Khairani (2017:136) “Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap”. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju sesuatu yang telah menarik minatnya. Menurut Hurclock dalam Khairani (2017:136) menyatakan bahwa “Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih”. Apabila seseorang sudah memiliki minat terhadap sesuatu dalam dirinya maka orang tersebut akan mudah meraih kesuksesan dalam bidang yang diminatinya. Sebab minat bisa menjadi kekuatan seseorang dalam menggapai apa yang dia minati.

### **pengertian membaca**

Membaca menurut Haryadi (2010:77) merupakan interaksi antara pembaca dan penulis. Interaksi tersebut tidak langsung, namun bersifat komunikatif. Komunikasi antara pembaca dan penulis akan semakin baik jika pembaca mempunyai kemampuan yang lebih baik. Pembaca hanya dapat berkomunikasi dengan karya tulis yang digunakan oleh pengarang sebagai media untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalamannya. Dengan demikian pembaca harus mampu menyusun pengertian-pengertian yang tertuang dalam kalimat-kalimat yang disajikan oleh pengarang sesuai dengan konsep yang terdapat pada diri pembaca.

Wulan (2010) dalam jurnal penelitiannya mengungkapkan bahwa membaca adalah salah satu faktor yang penting dalam kehidupan masyarakat modern. Kemampuan membaca menjadi kebutuhan karena penyebaran informasi dan pesan-pesan dalam dunia modern ini disajikan dalam bentuk tertulis, dan hanya dapat diperoleh melalui membaca. Apabila seseorang tidak mampu membaca sehingga tidak memahami suatu petunjuk atau pengumuman yang tertulis, maka orang tersebut akan ketinggalan, salah jalan, atau tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Menurut Puji Santoso (2009) berpendapat, membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulisan. Pesan dari sebuah teks atau barang cetak lainnya dapat diterima apabila pembaca dapat membacanya dengan tepat, akan tetapi terkadang pembaca juga salah dalam menerima pesan. teks atau barang cetak manakala pembaca salah dalam membacanya.

Menurut Gondmen (1067:127) menyatakan bahwa membaca suatu kegiatan memetik makna atau pengertian yang bukan hanya dari deretan kata yang tersurat (reading the lines), melainkan makna di balik deretan yang diantara baris (reading between the lines). Aderson dalam Tarigan (2008:7) mengatakan, bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan mengubah tulisan atau cetakan menjadi bunyi-bunyi yang bermakna.

Dari beberapa pendapat para ahli dia atas, membaca merupakan interaksi antara pembaca dan penulis dan kegiatan memetik makna dan informasi dari suatu bacaan yang dibaca.

### **b. Pengertian minat baca**

Farida Rahim (2008:28) mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau tanpa dorongan dari luar. Herman Wahadaniah (1997:16) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa

dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa didalam minat baca terkandung adanya unsur keinginan, perhatian, kesadaran dan rasa senang untuk membaca. Minat baca adalah suatu kecenderungan, keinginan dalam kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas keinginannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami yang dibacanya. Adanya minat baca dalam diri seseorang membuat adanya rasa kurang dalam dirinya apabila dia tidak melakukan kegiatan membaca.

#### **rendahnya Minat Baca**

Rendahnya minat baca dalam diri siswa dapat berdampak buruk bagi diri siswa sendiri maupun orang lain penyebab utama rendahnya minat baca siswa bisa jadi dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung aktivitas membaca. Rendahnya dukungan dari orang tua, guru ataupun teman-teman sebaya mengakibatkan rendahnya minat membaca dalam diri siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Hardjoprakosa (2005:145) menyatakan bahwa yang menyebabkan rendahnya minat baca yaitu, para orang tua tidak memberi dorongan kepada anak untuk mengutamakan membeli buku dari pada mainan.

Peran sebagai seorang guru juga sangat mempengaruhi minat baca siswa (Haris dan Sipay, 1980). Hal tersebut tugas dari guru masih sangat kurang mendorong siswa untuk membaca.

#### **d. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa**

Upaya meningkatkan minat baca perlu dibiasakan sejak awal pembelajaran supaya siswa dapat memahami makna dari isi teks tertulis yang telah dibaca. Membaca dapat dilakukan asalkan ada keinginan, kemauan dan dorongan dalam diri individu siswa. Sebagai seorang guru dan orang tua sebaiknya memberi dukungan. Bahwa kebiasaan membaca harus dimulai sejak awal tidak hanya disekolah tetapi juga dirumah atau lingkungan yang dapat memberi hal yang positif bagi siswa dan dapat memanfaatkan buku-buku pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca siswa.

Menurut adzim (2004, hlm.52-67) beberapa hal yang dilakukan dalam upaya meningkatkan minat baca diantaranya: (a) orang tua menjadi figure membaca kepada anak (b) memilih bacaan yang sesuai pada dengan anak (c) buatlah saat membaca saat dengan anak)

Sedangkan menurut Astuti (2013. Hlm. 28) upaya meningkatkan minatbaca dapat dilakukan sebagai berikut: (a) motivasi orang tua dan guru (b) promosikan gerakan gemar membaca di lingkungan sekolah. (c) memberikan penghargaan untuk anak yang gemar membaca (e) pengemasan buku yang menarik).

Minat baca tidak tumbuh begitu saja namun adanya usaha-usaha tertentu untuk membina minat baca tersebut menjadi lebih baik lagi. Meningkatkan minat baca siswa berkaitan erat dengan kerangka tindakan AIDA (Attention, Interest, Desire dan Action) Rasa keingintahuan atau perhatian (attention) terhadap suatu objek (buku/teks) yang dibaca dapat menimbulkan rasa ketertarikan atau menaruh minat pada objek tersebut (Interest), rasa ketertarikan akan menimbulkan keinginan dan kemauan (desire) untuk membaca. Keinginan tahanan yang tinggi pada diri siswa akan menimbulkan gairah untuk terus membaca (action) sehingga siswa selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya yang dibaca dan mengerti makna dari kata- kata yang tertulis pada teks atau bacaan.

Upaya Meningkatkan Minat Baca tidak terlepas dari beberapa faktor:

Faktor Bahan Pengajaran

Dalam hal ini siswa dibimbing untuk mampu :

1. Belajar Memahami Gagasan

2. Memperkaya Kosakata
3. Belajar Menafsirkan dan Mengambil Kesimpulan
4. Memahami tujuan membaca

Faktor Penunjang

1. Suasana Belajar
2. Catatan Siswa
3. Kamus
4. Perpustakaan sekolah
5. Perpustakaan pribadi

Faktor Guru

1. Guru memberikan contoh kepada siswanya bagaimana membaca yang baik.
2. Guru Memiliki Pengetahuan Membaca yang Baik
3. Guru Membagikan Pengalaman Membacanya
4. Guru Mempersiapkan Diri dengan Baik

Dalam upaya meningkatkan minat baca siswa dapat di tumbuhkan dengan memperhatikan faktor-faktor di atas sehingga siswa merasa membaca sebagai sesuatu yang menyenangkan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar gugus IV di kecamatan koto XI Tarusan, dapat dilakukan dengan menumbuhkan minat baca dalam diri siswa dengan memperhatikan a. Faktor pengajaran, b. Faktor penunjang, c. Faktor guru. Upaya Meningkatkan minat baca dalam diri siswa itu sendiri menjadi tanggung jawab bersama baik dari pihak orang tua, guru, sekolah, teman-teman sebaya lingkungan sekitar. Siswa diberi dukungan agar minat baca muncul dari dalam dirinya sendiri. Minat baca siswa sekolah dasar harus dikembangkan lagi supaya dalam kegiatan membaca siswa mendapatkan banyak manfaat, berupa ilmu pengetahuan yang baru setelah mengetahui makna yang terkandung dalam isi dari teks bacaan yang dibaca.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar gugus IV kecamatan koto XI Tarusan. Penulis memberi saran semoga dapat dijadikan masukan, bagi pihak sekolah hendaknya lebih berupaya menyediakan buku- buku yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Bagi guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung sebaiknya guru mengharuskan siswa untuk membaca. bagi pihak orang tua, hendaknya siswa tersebut diberi motivasi untuk meningkatkan minat baca bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan. Bagi siswa terus berusaha meningkatkan minat baca dari diri sendiri karena dengan adanya dorongan dari diri siswa sendiri maka siswa akan sangat mudah untuk bisa memahami isi buku karena melakukan kegiatan membaca sebagai suatu kesenangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F. (2010). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 27(1)
- Asniar, La Ode muharam, Dodi Priyatmo silondae (2020). Faktor penyebab rendahnya minat baca siswa *jurnal bening* 4(1)
- Elendiana, M (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar, *jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1)
- Farida, N (2015). Upaya meningkatkan motivasi membaca dalam pelajaran tematik subtema:kegiatan malam hari melalui metode make A Match pada siswa kelas 1 SDN 1 Bago diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/32583/1/03%20HALAMAN%20DEPAN.pdf>

- Kasiyun, S. (2015). Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1),
- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Santoso, H. (2015). Upaya meningkatkan minat dan budaya membaca buku melalui iklan layanan
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widiyanto, E, subyanto (2015). Peningkatan keterampilan membaca teks klasifikasi menggunakan metode SQ3R dengan media gambar. *Jurnak pendidikan dan sastra Indonesia*, 4(1)